

**PENGARUH KOMPOSISI PENDIDIKAN KOMITE AUDIT DAN  
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP  
KEMUNGKINAN MANAJEMEN LABA**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**Jimmy Wicaksono B.P**

**12.09.0710**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2013**

**PENGARUH KOMPOSISI PENDIDIKAN KOMITE AUDIT DAN  
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KEMUNGKINAN  
MANAJEMEN LABA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Disusun oleh:**

**Jimmy Wicaksono B.P**

**12.09.0710**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2013**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH KOMPOSISI PENDIDIKAN KOMITE AUDIT DAN UKURAN  
KANTOR AKUNTAN PULIK TERHADAP KEMUNGKINAN MANAJEMEN  
LABA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**JIMMY WICAKSONO B. P**



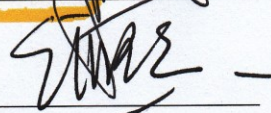
**12.09.0710**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal **19 DEC 2013**

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt. :   
(Ketua Tim Penguji)
2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt. :   
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, MSA., MBA., Ph.D., Akt :   
(Dosen Penguji)

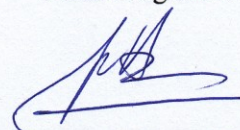
Yogyakarta, **16 JAN 2014**

Disahkan oleh:



Dr. Singgih Santoso, M.M.

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Komposisi Pendidikan Komite Audit dan Ukuran Kantor  
Akuntan Publik terhadap Kemungkinan Manajemen Laba”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapat hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 4 Desember 2013



Jimmy Wicaksono B.P

12.09.0710



## **MOTTO**

**“Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”**

**(1 Kor 2:9)**

**“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.”**

**(Amsal 1:7)**

**“Kemauan dan Keyakinan merupakan dua hal yang harus sejalan dalam wujud sebuah Tindakan”**

**(Penulis)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini saya persembahkan kepada:  
Tuhan Yesus Kristus 🍏  
Ibu Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Aht. 🍏  
Mamah, Claudia dan Papah, Suprawito serta adikku,  
Junita 🍏***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Skripsi dengan judul “Pengaruh Komposisi Pendidikan Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba” dengan baik.

Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi.

Dalam penyelesaian laporan ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, saran, masukan dan perhatian dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah ada buat saya, memberikan semangat, harapan, sukacita, mujizat dan kekuatan serta damai sejahtera bagi saya dalam setiap kesulitan yang saya hadapi dalam pengerjaan Skripsi ini.
2. Mama dan Papa tercinta, Claudia, Suprawito dan adikku tercinta, Junita, yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta doa untuk bisa terus mengerjakan laporan ini sampai selesai. Juga tak lupa terimakasihku untuk saudaraku, Iik dan Sintio ku di klaten yang mendukung dan menjaga aku serta memberikan bantuan kepadaku selama ini, baik bantuan secara materi dan doa.
3. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc. Akt selaku dosen pembimbing, yang telah sabar membimbing. Terima kasih saya ucapkan karena ibu telah mengajarkan banyak hal selama ini kepada penulis dan telah

membantu penulis dalam setiap aspek baik yang penulis ketahui maupun yang penulis tidak ketahui, sehingga penulis mendapatkan pengalaman dan motivasi dalam belajar.

4. Beasiswa YTMC yang telah memberikan bantuan dana kepada saya.
5. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE.,M.Si.,Ak., Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc, Dra. Agustini Dyah Respati, MBA, Bpk Edy Nugroho dan Ibu Putriana Kristanti, Dra., M.M., Akt., Dra. Erni Ekawati, MSA.,MBA., Ph.D.,Akt selaku dosen yang telah memberikan saya motivasi dalam belajar.
6. Teman- teman tercinta Anton Benny Suhendro dan Ko Sindhu (Smg) Alvina Y yang telah memberi inspirasi, menemani saya, dan memberi saya semangat serta doa.
7. Tegangatin, Ellawati, Puput, Sekar, Topan, Reygen Pramana Jati, Septa, Satrio Lintang yang telah memberikan dorongan dan mengajari saya dalam membuat Skripsi ini.
8. Juga kepada teman – teman yang telah membantu dan menjadikan aku dapat menyelesaikan Skripsi ini, Hendra Saputra, Thomas YP, Diantyas Oky R, Bobby Susanto, Mikha Eudia N, Sarmini dan juga tak lupa teman – teman seperjuangan akuntansi 09 dan manajemen 09 yang lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu semangat terus buat kalian sukses selalu dan selamat berkarya.
9. Bapak Drs. Bambang Supriyanto (Po) dan Mas Risnan yang telah mendidik dan menasehati saya untuk menjadi lebih baik lagi dan



mendorong saya untuk tetap berkarya dalam setiap hal termasuk penyelesaian Skripsi ini.

10. Pak Ngadiyo, Mbak Rini, dan Mbak Dwi, selaku pegawai pendukung akademik, yang sudah sabar melayani saya dalam segala urusan administrasi di Fakultas Bisnis. Terima kasih juga atas dukungan, semangat, dan motivasi yang dibeikan kepada saya.

11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan memotivasi saya demi kelancaran dalam menyusun laporan Skripsi.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.

Yogyakarta, .....Desember 2013

Penulis

Jimmy Wicaksono B.P

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Komite Audit.....	9
2.1.2 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	11

2.1.3 Manajemen Laba.....	15
2.1.3.1 Teori Agensi.....	17
2.1.3.2 Motivasi Manajemen Laba.....	19
2.1.3.3 Model Empiris ( <i>discretionary accrual</i> ).....	23
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	25
2.1.5 Pengembangan Hipotesis.....	28
2.1.5.1 Komite Audit dan Manajemen Laba.....	28
2.1.5.1 Ukuran KAP.....	29
BAB III METODA PENELITIAN.....	31
3.1 Data.....	31
3.1.1 Sampel.....	31
3.1.2 Sumber Data.....	31
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran.....	32
3.2.1 Variabel Dependen (Y).....	32
3.2.2 Variabel Independen (X).....	34
3.3 Desain Penelitian.....	35
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	35
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.1.1 Uji Multikolinieritas.....	36
3.4.1.2 Uji Autokolerasi.....	37
3.4.1.3 Uji Heterokosdasitas.....	39
3.4.1.4 Uji Normalitas.....	40
3.4.2 Statistik Deskriptif.....	41

3.4.3 Analisis Regresi.....	41
3.4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
3.4.5 Uji Hipotesis.....	43
3.4.5.1 Uji Statistik F.....	43
3.4.3.2 Uji Statistik T.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	46
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
4.3 Analisis Regresi (Uji Statistik T).....	48
4.3.1 Pengujian Simultan (Uji Statistik F).....	49
4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
4.5 Analisis dan Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Keterbatasan.....	55
5.3 Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	56
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	46
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Manajemen Laba.....	47
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif dengan <i>Frequency Table</i> .....	48
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Linier .....	49

©UKDW



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 Bagan Desain Penelitian.....	35
Gambar 3.4.1 Grafik Durbin Watson.....	39

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: Output Spss Versi 17.0

Lampiran: Data Excel *Discretionary Accrual*.

©UKDW

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komposisi pendidikan Komite Audit dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap praktik kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2012. Jumlah data laporan keuangan serta kelengkapan lain dari komite audit dan ukuran KAP berjumlah tiap tahun 135 perusahaan yang *listing* di BEI, dari 135 perusahaan hanya 50 perusahaan per tahun yang memenuhi syarat serta digunakan pada penelitian ini. Data diambil dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia berturut – turut dari tahun 2010 – 2012, 2) mempunyai laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember, 3) mempunyai informasi komite audit dan juga ukuran KAP yang mengaudit. Komposisi pendidikan komite audit yang secara penuh dianggap dapat meningkatkan efektivitas adalah 1) latar belakang pendidikan bidang akuntansi, 2) latar belakang pendidikan bidang hukum, 3) latar belakang pendidikan pada industri terkait. Ukuran KAP diprosikan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* ataupun *non big four*.

Hasil penelitian ini menunjukkan *adjusted R square* sebesar 0,046 yang berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 4,6%, sedangkan sisanya sebesar 95,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan terjadi pengaruh komposisi pendidikan komite audit dan ukuran KAP terhadap manajemen laba secara bersama – sama atau simultan. Sedangkan uji T menunjukkan bahwa secara parsial komposisi pendidikan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : komposisi pendidikan komite audit, ukuran KAP dan manajemen laba.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komposisi pendidikan Komite Audit dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap praktik kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2012. Jumlah data laporan keuangan serta kelengkapan lain dari komite audit dan ukuran KAP berjumlah tiap tahun 135 perusahaan yang *listing* di BEI, dari 135 perusahaan hanya 50 perusahaan per tahun yang memenuhi syarat serta digunakan pada penelitian ini. Data diambil dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia berturut – turut dari tahun 2010 – 2012, 2) mempunyai laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember, 3) mempunyai informasi komite audit dan juga ukuran KAP yang mengaudit. Komposisi pendidikan komite audit yang secara penuh dianggap dapat meningkatkan efektivitas adalah 1) latar belakang pendidikan bidang akuntansi, 2) latar belakang pendidikan bidang hukum, 3) latar belakang pendidikan pada industri terkait. Ukuran KAP diprosikan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* ataupun *non big four*.

Hasil penelitian ini menunjukkan *adjusted R square* sebesar 0,046 yang berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 4,6%, sedangkan sisanya sebesar 95,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan terjadi pengaruh komposisi pendidikan komite audit dan ukuran KAP terhadap manajemen laba secara bersama – sama atau simultan. Sedangkan uji T menunjukkan bahwa secara parsial komposisi pendidikan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : komposisi pendidikan komite audit, ukuran KAP dan manajemen laba.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.I Latar Belakang

Peraturan pemerintah Indonesia berupa surat edaran BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) IX.1.5, Kep – 29 /PM/2004 tanggal 22 desember 2003, dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), melalui PER-10/MBU/2012 BAB IV paragraf 1- 5 dari pasal 11 – 16 tentang pembentukan komite audit, mensyaratkan pembentukan komite audit bagi perusahaan yang *go public*. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris independen yang tugasnya adalah untuk membantu dewan komisaris independen dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan. Peran komite audit juga sebagai jembatan komunikasi antara pihak manajemen yang biasa diwakili audit internal dan pemegang saham yang diwakili oleh eksternal auditor.

Adapun beberapa syarat anggota komite audit menurut surat edaran BAPEPAM IX.1.5, Kep – 29 /PM/2004 tanggal 22 desember 2003 adalah:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Salah seorang komite memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.



4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Keempat syarat di atas, menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Astuti (2010) mengatakan bahwa komite audit haruslah orang kompeten dan memiliki kinerja yang berkualitas. Untuk itu anggota dari komite audit sekurang – kurangnya haruslah ada yang memiliki latar belakang akuntansi dan pendidikan yang relevan dengan bidang industrinya sehingga mampu memahami isu-isu yang terjadi dalam perusahaan terkait keuangan dan bisnisnya. Lebih jauh lagi bahwa komite audit yang mempunyai latar belakang pendidikan yang relevan yaitu menguasai bidang akuntansi, memahami aspek hukum dan bidang industri terkait diharapkan mampu mengawasi upaya manajemen dalam mengoptimalkan laba melalui informasi yang menyesatkan *stakeholder*. Meng Yanqiong (2011) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan suatu bentuk intervensi yang dilakukan oleh manajer dalam proses pelaporan keuangan. Tindakan ini cenderung menyesatkan pihak - pihak berkepentingan. Hal senada dikemukakan oleh Healy dan Wohlen (1998) yaitu bahwa manajemen laba cenderung terjadi ketika manajer merasa perlu untuk melakukan rekayasa atas laporan kinerja keuangan perusahaan ataupun hal – hal lain yang bergantung pada jumlah yang dilaporkan. Definisi yang dikemukakan baik oleh Meng Yanqiong (2011) maupun oleh Wohlen (1998) menunjukkan bahwa manajemen laba dilakukan sebagai tindakan manajer terhadap laba untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan.

Kecenderungan manajer untuk melakukan manajemen laba tidak terlepas dari hubungan *agent – principal* antar manajer dengan pemilik. Jensen dan Meckling (1976) dalam Sanjaya (2008) mendefinisikan suatu hubungan keagenan sebagai suatu kontrak atau satu orang lebih (*prinsipal*) untuk meminta orang lain (*agent*) melakukan pekerjaan sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dari semua hasil penelitian mengenai manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual* perhitungan akan lebih baik jika menghitung menggunakan *modified jones* (Dechow and Sloan 1995). Hal ini menegaskan versi yang diubah oleh Dechow dan Sloan (1995) dari model yang dikembangkan Jones (1991), memberikan pengujian yang paling signifikan pada manajemen laba, yang di dalamnya terdapat adanya total akrual, aliran kas operasi perusahaan, dan perubahan piutang.

Selain hubungan tersebut ada hubungan lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba hal ini dikemukakan oleh Nini dan Trisnawati (2009) melalui hasil penelitiannya yang mengatakan (1) penerapan prinsip etika profesi pada auditor yang bekerja pada KAP *big four* terbukti memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba; (2) Independensi auditor pada KAP *big four* sangat tinggi, imbalan atau *audit fee* tidak akan mempengaruhi auditor dalam membatasi praktik manajemen laba; (3) semakin tinggi *non audit service* yang diberikan oleh auditor pada KAP *big four*, semakin kecil kemungkinan praktik manajemen laba. Penelitian lain yaitu penelitian Sanjaya (2008) menyebutkan bahwa auditor berkualitas dan bereputasi yang ditunjukkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *big four* mampu mencegah dan mengurangi manajemen

laba, sehingga dapat dikatakan bahwa peran ukuran KAP dalam mendeteksi terjadinya penyesatan informasi yang dilakukan oleh manajemen melalui manajemen laba sangat besar.

Di Indonesia, jasa pengauditan (*audit services*) dilakukan oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP yang berafiliasi dengan *big four* diprediksi mempunyai kualitas yang lebih baik dari pada KAP *non big four* dengan argumentasi bahwa (1) proses *rekrutment* staf yang mempunyai tingkat seleksi lebih ketat dibandingkan *non big four*, (2) proses *review* dalam laporan audit yang bertahap dan bertingkat untuk memperoleh hasil yang tepat dan memuaskan, (3) pelaporan dari laporan keuangan yang relevan dan transparan sesuai hasil audit, (4) adanya *audit fee* yang besar dalam KAP *big four* berbeda dengan KAP *non big four* menuntut KAP *big four* menyajikan kualitas laporan yang lebih baik, serta (5) prinsip etika yang kuat dan ketat. Dari kemampuan yang disertai adanya standar khusus yang dimiliki KAP *big four*, maka diduga ukuran KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan *big four* berpengaruh untuk mengurangi praktik manajemen laba.

Selain kualitas ukuran KAP di Indonesia yang mempengaruhi manajemen laba, terdapat komite audit yang mempengaruhi manajemen laba. Dalam hal ini komite audit lebih mementingkan ke dalam komposisi pendidikan komite audit. Sehingga dapat diduga pengaruh komposisi pendidikan komite audit dapat menekan manajemen laba yang terjadi. Carcello dan Neal (2000), menyebutkan bahwa seharusnya komite audit terdiri dari anggota – anggota independen (sesuai dengan pendidikan), dalam hal tersebut di jelaskan bahwa pernyataan

ketidakwajaran dokumen berdampak pada klien tertentu dalam hal laporan auditor, auditor cenderung menerbitkan laporan wajar dengan pengecualian dari perusahaan yang memiliki presentase besar dalam *affiliated director* yang tinggi dalam komite auditnya. Sedangkan Beasley dan Salterio (2001), hasil penelitiannya menyampaikan perusahaan yang : memiliki prosentase jumlah direktur eksternal yang besar dalam susunan dewan, melakukan pemisahan fungsi dewan direksi dengan eksekutif (CEO, Presiden direktur) dan jumlah anggota dewan direksinya yang besar cenderung membentuk komite audit yang melibatkan pihak eksternal melebihi jumlah disyaratkan, perusahaan – perusahaan tersebut cenderung melibatkan pihak eksternal yang memiliki pengalaman dan kompetensi mengenai pelaporan keuangan dan komite audit. Dewan direksi memiliki otoritas untuk meningkatkan kinerja komite audit dengan melibatkan pihak eksternal melebihi jumlah yang disyaratkan dengan mempertimbangkan pengalaman kerja dan pengetahuan yang dimiliki. Keterlibatan tersebut dapat meningkatkan kualitas pengawasan yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan dari luar Indonesia oleh Carcello dan Neal (2000) serta Beasley dan Salterio (2001) mengenai komposisi komite audit ini menegaskan bahwa keterkaitan komposisi komite audit lebih kepada presentase keanggotaan komite audit berasal dari luar dan dalam manajemen. Penelitian yang sejenis juga dilakukan di Indonesia oleh Suhadjanto dan Dewi (2010), mengatakan bahwa variabel komposisi komisaris independen, komposisi komite audit independen dan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan resiko keuangan. Penelitian mengenai komposisi pendidikan anggota komite audit yang telah dilakukan di Indonesia

adalah komposisi pendidikan anggota komite audit yang merupakan salah satu dimensi yang membentuk komite audit efektif (Dewi dan Gudono, 2013). Hasil penelitian ini adalah komposisi pendidikan anggota komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* di BUMN. Dalam penelitian Dewi dan Gudono (2013) mengidentifikasi bahwa ukuran komite audit memiliki nilai yang lebih tinggi dari dua indikator lainnya; yakni keaktifan dan komposisi latar belakang pendidikan. Mengabaikan nilai itu mereka semua memiliki peran penting yang sama dalam menentukan efektifitas komite audit.

Adanya dukungan dari penelitian sebelumnya mengenai komposisi latar belakang pendidikan komite audit dan masih sedikit penelitian yang menggunakan proksi komposisi latar belakang pendidikan komite audit mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan proksi komposisi pendidikan komite audit. Syarat keanggotaan komite audit yang diatur dalam peraturan di Bapepam adalah 1) berlatar belakang pendidikan akuntansi, 2) berlatar belakang pendidikan hukum, dan 3) berlatar belakang pendidikan yang terkait dengan industrinya. Dengan komposisi pendidikan ini, diharapkan komite audit mampu mengawasi, mendeteksi dan memberikan tindak lanjut yang tepat terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang dibangun adalah ***“Pengaruh Komposisi Pendidikan Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kemungkinan Manajemen Laba”***



## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah komposisi pendidikan komite audit berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba pada tahun 2010 – 2012 ?
2. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba pada tahun 2010 – 2012 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris:

Menguji keakuratan pengauditan yang dilakukan oleh komite audit melalui kriteria komposisi pendidikan komite audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

Kontribusi yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh komite audit, ukuran KAP dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2012. Serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari penulis selama berada di perkuliahan.

## 2. Manfaat Praktis

- Diharapkan dengan adanya komite audit dan ukuran KAP dalam perusahaan dapat mengubah dan menekan manajemen laba dalam perusahaan agar berkurang serta timbul *good corporate governance* yang baik di dalam emiten tersebut.
- Dapat memberikan informasi yang layak dipertanggung jawabkan kepada *stakeholder* sehingga ada pengakuan yang baik dari pihak luar. Dimana informasi keuangan yang disampaikan transparan dan relevan serta dapat dibandingkan dengan laporan yang lain.
- Menekan adanya perilaku manajemen laba oleh manajer perusahaan terkait, agar lebih sesuai dengan aturan yang berlaku dan undang – undang negara. Seperti SOP (Standar Operasional Prosedur) yang didukung dengan aturan – aturan standar akuntansi (PSAK) dalam lingkup IAI.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komposisi pendidikan komite audit dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap manajemen laba, menggunakan data perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2010 – 2012 secara berturut – turut, hasil uji statistik pada penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: secara uji simultan atau bersama – sama variabel independen yaitu komposisi pendidikan komite audit dan ukuran KAP berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba secara signifikan. Sedangkan pada uji parsial atau individual hanya variabel independen komposisi pendidikan komite audit yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen manajemen laba. Besaran pengaruh yang ditimbulkan komposisi pendidikan komite audit terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa semakin baik komposisi pendidikan komite audit, maka semakin rendah manajemen laba yang dilakukan manajemen. Hal ini berarti sejalan dengan penelitian Dewi dan Gudono (2013) bahwa komposisi latar belakang pendidikan komite audit berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba atau *fraud*, sehingga dapat menurunkan praktik manajemen laba.

Variabel lain independen yaitu ukuran kantor akuntan publik yang diprosikan dengan KAP *big four* dan KAP *non big four* menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Hal ini disimpulkan bahwa ukuran KAP yang semakin besar tidak menjamin

manajemen untuk tidak melakukan manajemen laba, dikarenakan adanya dukungan motivasi – motivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Penelitian ini berarti sejalan dengan Nabila dan Daljono (2013), Diantemala (2010), pradhana (2013) menyatakan bahwa reputasi auditor yang di ukur dengan *big four* dan *non big four* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sedikitnya jumlah sampel perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur, yaitu hanya 50 perusahaan per tahun.
2. Pendeknya periode pengamatan, hanya 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2010 – 2012.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu komposisi pendidikan komite audit dan ukuran kantor akuntan publik.
4. Variabel dependen yang digunakan manajemen laba *accrual*.
5. Tidak memisahkan motivasi dalam melakukan manajemen laba.

## 5.3 Saran

Melalui hasil penelitian ini maka untuk lebih kedepannya peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel yang digunakan per tahun, agar hasilnya lebih akurat dan memperkuat hasil pengujian hipotesis.
2. Menambah jumlah periode pengamatan diatas 3 (tiga) tahun.

3. Menambah jumlah variabel penelitian seperti tingkat pendidikan, jumlah rapat ataupun jumlah anggota komite audit dalam sebuah perusahaan, agar persentase dalam menjelaskan suatu model variabel dependen lebih valid.
4. Menambah uji penelitian menggunakan manajemen laba riil.

©UKDW



## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. T.D. 2010. *Telaah tentang manajemen laba. ISSN 1411 – 1497.* Vol.6: 2.
- Astuti. P. 2010. *Peran internal audit dan komite audit dalam mewujudkan good corporate governance. Jurnal akuntansi dan sistem teknologi informasi.* Vol.8: 1 – 9
- Bangun. N. P.D. Safei. 2011. *Pengaruh manajemen laba terhadap return saham pada perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP) big four dan non big four.* Jurnal akuntansi. Vol.11: 397 – 414.
- Beasley. M.S, S.E. Salterio. 2001. *The relationship between board characteristics and voluntary improvements in audit committee composition and experience. Contemporary accounting research.* Page 539.
- Carcello.J.V, T.L. Neal. 2000. *Audit committee composition and auditor reporting. The accounting review.* Vol.75: 453 – 467.
- Dechow. P.M, R.G. Sloan, A.P. Swenney. 1995. *Detecting earning management. The Accounting Review.* Page 193
- Dewi. C.N, Gudono. 2013. *Audit committee effectiveness and fraud occurrence. The Indonesian journal of accounting research.* Vol.16: 18-38.
- Diantemala. Y. 2010. *Manajemen laba dan reputasi auditor. Jurnal telaah & riset akuntansi.* Vol.3: 123 – 129.
- Gantyowati. E, D.A. Nugroho. 2009. *Pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap pengurangan asimetri informasi disekitar pengumuman laba. Jurnal siasat bisnis.* Vol.13: 253 – 265.
- Gujarati. D.N, D.C. Porter. 2010. *Dasar – dasar ekonometrika.* Jakarta: salemba empat.
- Ghozali. I. 2001. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss.:* Universitas Diponegoro.
- Guna. W.I, A. Herawaty. 2010. *Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. Jurnal bisnis dan akuntansi.* Vol.12: 53 -68.
- Healy. P.M, J.M. Wahlen. 1998. *A review of the earnings management literature and its implications for standard setting.* [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=156445](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=156445).

- Kisnawati. B. 2012. *Pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit. (studi empiris pada auditor pemerintah di inspektorat kabupaten dan kota se pulau lombok)*. Jurnal bisnis dan kewirausahaan. Vol.8: 3.
- Tuanakotta. T.M. 2011. *Berpikir kritis dalam auditing*. Jakarta 2011: Salemba empat.
- Maylianawati, E. Ekawati. 2005. *Manajemen laba pada penawaran saham perdana di bursa efek jakarta: analisis dengan model healy*. Simposium riset ekonomi II surabaya.
- Nabila. Afifa, Daljono. 2013. *Pengaruh proporsi dewan komisaris independen, komite audit, dan reputasi auditor terhadap manajemen laba*. Diponegoro journal of accounting. Vol.2: 1 – 10.
- Nini, E. Trinaswati. 2009. *Pengaruh independensi auditor pada KAP big four terhadap manajemen laba pada industri bahan dasar. Kimia dan industri barang konsumsi*. Jurnal bisnis dan akuntansi. Vol.11: 175 – 188.
- Pamudji. S, A. Trihartati. 2010. *Pengaruh independensi dan efektifitas komite audit terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Jurnal dinamika akuntansi. Vol.2: 21 – 29.
- Putri. W.P. 2012. *Penentuan kualitas audit berdasarkan ukuran kantor akuntan publik dan biaya audit*. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi. Vol.1.
- Sanjaya. I.P.S. 2008. *Auditor eksternal, komite audit, dan manajemen laba*. Jurnal riset akuntansi indonesia. Vol.11: 97 – 116.
- Santoso. S. 2010. *Statistik parametrik; konsep dan aplikasi dengan spss*. Jakarta 2010: Elex media computindo.
- Suaryana. A. 2005. *Pengaruh komite audit terhadap kualitas laba*. Simposium nasional akuntansi VIII solo 2005.
- Suhardjanto. D, A. Dewi. 2011. *Pengungkapan risiko finansial dan tata kelola perusahaan : studi empiris perbankan indonesia*. Jurnal keuangan dan perbankan. Vol.15: 105 – 118.
- Sulistiyanto. H.S. 2008. *Manajemen laba; teori dan model empiris*. Jakarta 2008: Grasindo, Gramedia widiasarana indonesia.
- Sunarto. 2009. *Teori keagenan dan manajemen laba*. Kajian akuntansi. Vol.1: 1

Utami. R.B, Rahmawati. 2008. *Pengaruh komposisi dewan komisaris dan keberadaan komite audit terhadap aktivitas manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ*. Prosiding seminar ketahanan ekonomi nasional UPN veteran Yogyakarta.

Wardhani. R, J. Herunata. 2010. *Karakteristik pribadi komite audit dan praktik manajemen laba. Simposium nasional akuntansi XIII purwokerto 2010*.

Welsch. G.A, R.W. Hilton, P.N. Gordon. 1996. *Anggaran; perencanaan dan pengendalian laba*. Jakarta: Salemba empat.

Wiryadi. A, N. Sebrina. 2013. *Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba*. WRA. Vol.1: 155 – 180.

Yanqiong. M. 2011. *earnings management incentives and techniques in china's listed companies: A case study. Proceedings of the 7th International Conference on Innovation & Management*.

Undang – undang

Menteri negara, Badan usaha milik negara. 2011. *Penetapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) pada badan usaha milik negara*. Salinan peraturan menteri negara badan usaha milik negara nomor: PER – 01/MBU/2011

Menteri negara, Badan usaha milik negara. 2011. *Organ pendukung menteri negara badan usaha milik negara*. Salinan peraturan menteri negara badan usaha milik negara nomor: PER – 10/MBU/2012.

Surat edaran

Badan Pengawas Pasar Modal. 2000. *Pembentukan komite audit emiten dan perusahaan publik*: Surat edaran ketua BAPEPAM no. SE – 03/PM/2000.

Departemen keuangan republik indonesia, badan pengawas pasar modal. 2004. *Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Keputusan ketua badan pengawas pasar modal KEP – 29/PM/2004.

Departemen keuangan republik indonesia badan pengawas pasar modal. 2004. *Pelaksanaan peraturan bapepam nomor :IX.I.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Surat edaran nomor: SE -07/PM/2004.

Kementrian keuangan republik indonesia, badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan. 2011. *Pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik*. Surat edaran No. SE-03/BL/2011.

Website

Ikatan komite audit indonesia – [www.komiteaudit.org/komite](http://www.komiteaudit.org/komite), diakses pada tanggal 05 Juli 2013.

Laporan keuangan & laporan tahunan – [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 03 Juni 2013.

©UKDW